

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Seperti telah dikemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 1 Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 27 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran agama Islam dengan materi *Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS*. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi *Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS*. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan metode *sosiodrama* yaitu metode ceramah sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan *sosiodrama*.

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 27 anak yang mengikuti pembelajaran belum

mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 58.51. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS di Kelas IV
SDN 1 Tulung Selapan Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Total Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Sari	60	70	Tidak Tuntas
2	Pebriansyah	40	70	Tidak Tuntas
3	M. Irdo Januar	80	70	Tuntas
4	Ramadoni	60	70	Tidak Tuntas
5	Firmansyah	60	70	Tidak Tuntas
6	Diky Anggara	50	70	Tidak Tuntas
7	Amrul	60	70	Tidak Tuntas
8	devaLestari	60	70	Tidak Tuntas
9	Desi ratnasari	60	70	Tidak Tuntas
10	Abizar	60	70	Tidak Tuntas
11	Sri Rahmawati	60	70	Tidak Tuntas
12	Rina hartini	70	70	Tuntas
13	Mutia	60	70	Tidak Tuntas
14	Irdo Pratama	60	70	Tidak Tuntas
15	Aisyah	70	70	Tuntas
16	Ahmad Ikhwani	60	70	Tidak Tuntas
17	Debi Anggara	60	70	Tidak Tuntas
18	Rani	40	70	Tidak Tuntas
19	Elsa Mareta	50	70	Tidak Tuntas
20	Leo Dinata	40	70	Tidak Tuntas
21	Evi andriyani	60	70	Tidak Tuntas
22	Ari Rizki	60	70	Tidak Tuntas
23	Burhanudin	70	70	Tuntas
24	Caca	60	70	Tidak Tuntas
25	Ikhsan	60	70	Tidak Tuntas
26	Dodi	50	70	Tidak Tuntas
27	Sopiandi	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1580		
Nilai Rata-Rata		58.51		

Nilai Tertinggi	80		
Nilai Terendah	40		

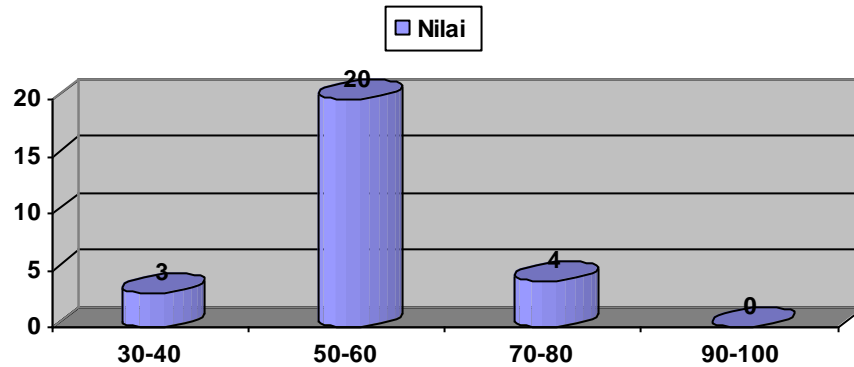
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 4 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 58.51 selebihnya 23 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Melihat tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM berikut ini :

Tabel 4
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	3	11.11	Tidak Tuntas
50-60	20	74.07	
70-80	4	14.81	Tuntas
90-100			
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 berjumlah 3 anak atau 11.11 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 20 anak atau 74.07 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang atau 14.81%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Materi Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS
Pada Keadaan Pra Siklus



Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	6	22.33%	21	77.77%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	6	22.33%	21	77.77%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	6	22.33%	21	77.77%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	6	22.33%	21	77.77%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 6 anak dari 27 anak atau 22.33 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 6
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti 2. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. 3. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan. 4. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar 5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka. 6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	√	√
II	Pengelolaan waktu		√
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.		√ √

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali tidak di lakukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep juga tidak di lakukan guru.

Kemudian dibagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman tidak dilakukan dan memberikan evaluasi dilakukan guru. Kemudian juga terkait pengelolaan waktu dan antusiasme kelas (guru dan murid) juga tidak terjadi atau tidak dilakukan. Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa dikatakan belum berhasil dan tidak berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan. Pada data tes awal yang penulis dapat menunjukkan bahwa masalah yang muncul dalam kelas adalah masalah hasil belajar, oleh karena itu perlu perbaikan pembelajaran dengan mencari metode yang tepat terhadap materi.

Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam *kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS* yaitu belum adanya metode pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

2. Deskripsi Siklus I

Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi dan :

- 1) Menyiapkan bahan ajar.
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Lembar observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- a) Menyajikan bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
- b) Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan metode sosiodrama yaitu ;
 - 1) Guru membagi beberapa orang kedalam 3 kelompok bermain peran/sosiodrama.
 - 2) Siswa yang ditunjuk sesuai peran yang dimainkannya harus memahami karakter, sifat dan tingkah laku sesuai skenario dalam buku pelajaran.
 - 3) Sementara kelompok kelompok 1 melakukan kegiatan sosiodrama (dramatisasi materi pelajaran) maka kelompok yang lain menilai kesesuaian skenario dengan dramatisasi yang dilakukan

- 4) Setelah satu kelompok selesai maka di persilahkan kelompok berikutnya bermain peran sama dan seterusnya dilakukan sama seperti kelompok pertama.
 - 5) Setelah bermain peran selesai maka guru memberikan penjelasan dan klarifikasi kalau ada kelompok yang salah memerankan
- c) Guru peneliti mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah melakukan tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Tes Formatif Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS di Kelas IV
SDN 1 Tulung Selapan Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Total Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Sari	80	70	Tuntas
2	Pebriansyah	60	70	Tidak Tuntas
3	M. Irdo Januar	90	70	Tuntas
4	Ramadoni	80	70	Tuntas
5	Firmansyah	60	70	Tidak Tuntas
6	Diky Anggara	60	70	Tidak Tuntas
7	Amrul	60	70	Tidak Tuntas
8	devaLestari	70	70	Tuntas
9	Desi ratnasari	80	70	Tuntas
10	Abizar	60	70	Tidak Tuntas

11	Sri Rahmawati	60	70	Tidak Tuntas
12	Rina hartini	80	70	Tuntas
13	Mutia	60	70	Tidak Tuntas
14	Irdo Pratama	60	70	Tidak Tuntas
15	Aisyah	80	70	Tuntas
16	Ahmad Ikhwan	70	70	Tuntas
17	Debi Anggara	60	70	Tidak Tuntas
18	Rani	60	70	Tidak Tuntas
19	Elsa Mareta	60	70	Tidak Tuntas
20	Leo Dinata	60	70	Tidak Tuntas
21	Evi andriyani	70	70	Tuntas
22	Ari Rizki	70	70	Tuntas
23	Burhanudin	80	70	Tuntas
24	Caca	60	70	Tidak Tuntas
25	Ikhsan	80	70	Tuntas
26	Dodi	60	70	Tidak Tuntas
27	Sopiandi	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1830		
Nilai Rata-Rata		67.77		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		55		

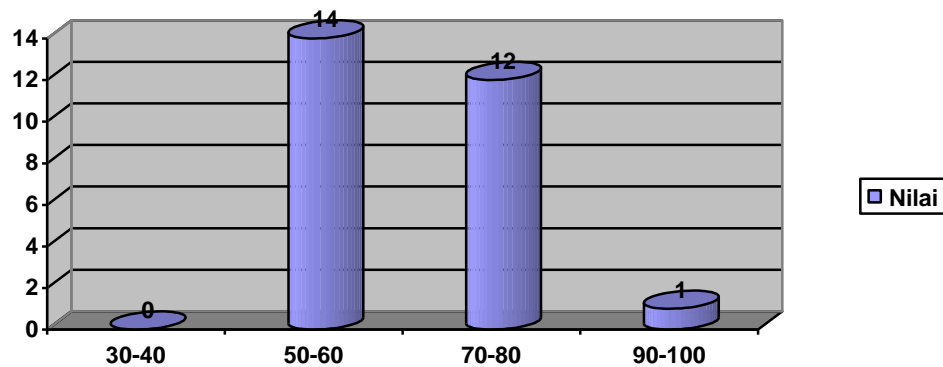
Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 12 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 67.77 selebihnya 14 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-		Tidak Tuntas
50-60	14	51.85	
70-80	12	44.44	Tuntas
90-100	1	3.70	
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 14 anak atau 51.85 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 12 orang atau 44.44 %. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 1 orang anak.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 14 orang, untuk melihat aktifitas siswa dalam belajar pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	19	70.37%	8	29.62%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	19	70.37%	8	29.62%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	19	70.37%	8	29.62%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	19	70.37%	8	29.62%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 19 anak dari 27 anak atau 70.37 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 10
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti 1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. 2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan. 3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar 4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkandengan gaya bahasa mereka. 5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	√ √ √ √ √ √ √	√ √
II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.		√ √

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa belum dilakukan, sementara menyampaikan tujuan pembelajaran sudah dilakukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep semuanya sudah dilakukan guru.

Kemudian di bagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman tidak dilakukan dan memberikan evaluasi dilakukan guru. Kemudian juga terkait pengelolaan waktu sudah dilakukan dengan baik oleh guru serta antusiasme kelas (guru dan murid) tidak terjadi atau tidak dilakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan sudah berhasil walaupun belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan

sosiodrama, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *sosiodrama*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I mencapai rata-rata 67.77.

3. Deskripsi Siklus II

Perbaikan siklus II dilakukan dengan tahapan :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan pelajaran

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Tes Formatif Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS di Kelas IV
SDN 1 Tulung Selapan Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Sari	80	70	Tuntas
2	Pebriansyah	80	70	Tuntas
3	M. Irdo Januar	90	70	Tuntas
4	Ramadoni	80	70	Tuntas

5	Firmansyah	80	70	Tuntas
6	Diky Anggara	80	70	Tuntas
7	Amrul	65	70	Tidak Tuntas
8	devaLestari	80	70	Tuntas
9	Desi ratnasari	80	70	Tuntas
10	Abizar	80	70	Tuntas
11	Sri Rahmawati	80	70	Tuntas
12	Rina hartini	90	70	Tuntas
13	Mutia	70	70	Tuntas
14	Irdo Pratama	80	70	Tuntas
15	Aisyah	90	70	Tuntas
16	Ahmad Ikhwani	80	70	Tuntas
17	Debi Anggara	80	70	Tuntas
18	Rani	60	70	Tidak Tuntas
19	Elsa Mareta	80	70	Tuntas
20	Leo Dinata	80	70	Tuntas
21	Evi andriyani	80	70	Tuntas
22	Ari Rizki	80	70	Tuntas
23	Burhanudin	80	70	Tuntas
24	Caca	80	70	Tuntas
25	Ikhsan	85	70	Tuntas
26	Dodi	70	70	Tuntas
27	Sopiandi	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2145		
Nilai Rata-Rata		79.44		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		70		

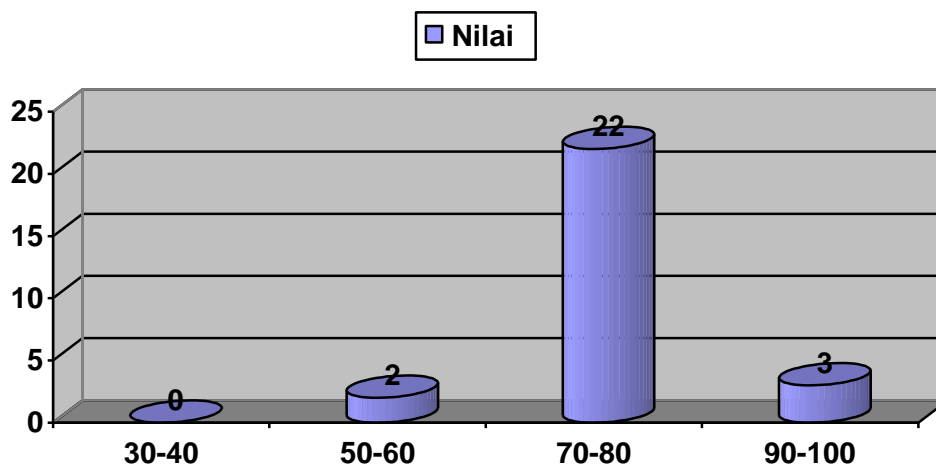
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 25 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 79.44 selebihnya 2 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 12
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-	-	Tidak Tuntas
50-60	2	7.40	
70-80	22	81.48	Tuntas
90-100	3	11.11	
Jumlah siswa	24	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 2 anak atau 7.40 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 22 orang atau 81.48 %. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 3 orang anak atau 11.11%.

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan beberapa siswa yang aktif dan ada siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 2 orang . tetapi 2 anak tersebut akan mendapat porsi perhatian cukup dan diadakan remedial dan memang selama ini 2 anak ini tergolong sangat rendah hasil belajarnya tidak hanya pelajaran PAI saja.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	25	92.59%	2	7.40%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	25	92.59%	2	7.40%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	25	92.59%	2	7.40%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	25	92.59%	2	7.40%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 25 anak dari 27 anak atau 92.59 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan

memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, sementara 2 orang lainnya atau sekitar 7.40 % tidak melakukan aktifitas yang di amati.

Tabel 14
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	<p>Pelaksanaan</p> <p><i>Pendahuluan</i></p> <p>1. Memotivasi Siswa</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa.</p> <p>2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar</p> <p>4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka.</p> <p>5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.</p> <p><i>Penutup</i></p> <p>1. Membimbing siswa membuat rangkuman.</p> <p>2. Memberikan evaluasi.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
II	Pengelolaan waktu	√	
III	<p>Antusiasme kelas</p> <p>3. Siswa antusias</p> <p>4. Guru Antusias.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah di lakukan oleh guru. Kemudian pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa

yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep semuanya sudah di lakukan guru.

Sementara di bagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman, memberikan evaluasi, pengelolaan waktu serta antusiasme kelas (guru dan murid) semuanya sudah dilakukan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus 2 di atas dapat disebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan metode sosiodrama secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes belajar baik nilai rata-rata maupun ketuntan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Tapi karena belum mencapai angka 100 % maka perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Deskripsi Siklus III

Perbaikan siklus II dilakukan dengan tahapan :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan pelajaran

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Tes Formatif Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS di Kelas IV
SDN 1 Tulung Selapan Pada Keadaan Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Sari	90	70	Tuntas
2	Pebriansyah	90	70	Tuntas
3	M. Irdo Januar	100	70	Tuntas
4	Ramadoni	90	70	Tuntas
5	Firmansyah	100	70	Tuntas
6	Diky Anggara	100	70	Tuntas
7	Amrul	75	70	Tuntas
8	devaLestari	90	70	Tuntas
9	Desi ratnasari	90	70	Tuntas
10	Abizar	90	70	Tuntas
11	Sri Rahmawati	100	70	Tuntas
12	Rina hartini	100	70	Tuntas
13	Mutia	80	70	Tuntas
14	Irdo Pratama	90	70	Tuntas

15	Aisyah	100	70	Tuntas
16	Ahmad Ikhwani	90	70	Tuntas
17	Debi Anggara	90	70	Tuntas
18	Rani	70	70	Tuntas
19	Elsa Mareta	90	70	Tuntas
20	Leo Dinata	90	70	Tuntas
21	Evi andriyani	90	70	Tuntas
22	Ari Rizki	100	70	Tuntas
23	Burhanudin	90	70	Tuntas
24	Caca	90	70	Tuntas
25	Ikhsan	95	70	Tuntas
26	Dodi	80	70	Tuntas
27	Sopiandi	100	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2465		
Nilai Rata-Rata		91.2		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		70		

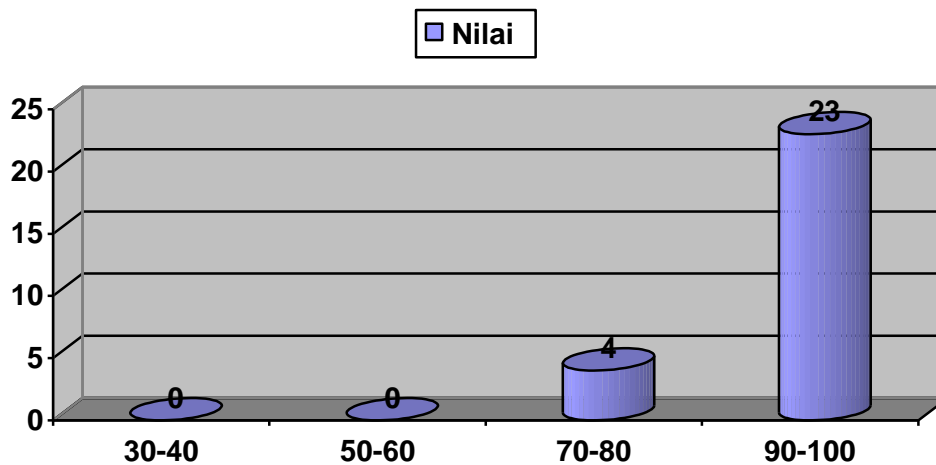
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 27 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 91.2 dengan demikian sudah tuntas 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 12
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus III

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-	-	Tidak Tuntas
50-60	-	-	
70-80	4	14.8	Tuntas
90-100	23	85.1	
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 23 orang anak atau 85.1%.

Grafik 4
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus III



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan beberapa siswa yang aktif. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

\Tabel 13
 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
 Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	25	92.59%	2	7.40%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	27	100%	-	-
3	Segera Menyelesaikan Tugas	27	100%	-	-
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	27	100%	-	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 25 anak dari 27 anak atau 92.59 % yang melakukan aktifitas bertanya, sementara menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru sudah 27 anak.

Tabel 14
 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
 Pada Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	<i>Pendahuluan</i>		
	3. Memotivasi Siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	<i>Kegiatan Inti</i>		
	6. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa.	√	
	7. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	√	
	8. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar	√	
	9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka.	√	
	10. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.	√	
	<i>Penutup</i>		

	3. Membimbing siswa membuat rangkuman. 4. Memberikan evaluasi.	√ √	
II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas 5. Siswa antusias 6. Guru Antusias.	√ √	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan dan inti serta penutup telah dilakukan semua oleh guru bahkan mengalami peningkatan aktifitas terutama guru lebih proaktif dan responsif terhadap apapun aktifitas anak. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus III bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan metode pembelajaran *sosiodrama*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam

pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada metode *sosiodrama*.

Pada tahap refleksi siklus 3 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 dan 2 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 85% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

B. Pembahasan

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di Kelas IV (Empat) SDN 1 Tulung Selapan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dalam Materi
Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan
Siklus III

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Sari	60	80	80	90
2	Pebriansyah	40	60	80	90
3	M. Irdo Januar	80	90	90	100
4	Ramadoni	60	80	80	90
5	Firmansyah	60	60	80	100
6	Diky Anggara	50	60	80	100
7	Amrul	60	60	65	75

8	devaLestari	60	70	80	90
9	Desi ratnasari	60	80	80	90
10	Abizar	60	60	80	90
11	Sri Rahmawati	60	60	80	100
12	Rina hartini	70	80	90	100
13	Mutia	60	60	70	80
14	Irdo Pratama	60	60	80	90
15	Aisyah	70	80	90	100
16	Ahmad Ikhwani	60	70	80	90
17	Debi Anggara	60	60	80	90
18	Rani	40	60	60	70
19	Elsa Mareta	50	60	80	90
20	Leo Dinata	40	60	80	90
21	Evi andriyani	60	70	80	90
22	Ari Rizki	60	70	80	100
23	Burhanudin	70	80	80	90
24	Caca	60	60	80	90
25	Ikhsan	60	80	85	95
26	Dodi	50	60	70	80
27	Sopiandi	60	70	80	100
		1580	1830	2145	2465

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran materi kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS dapat dikatakan meningkat. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui sosiodrama. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail
AS Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III
Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Nilai	Jumlah Anak				Kualifikasi
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus II	
30-40	3	-	-	-	Tidak
50-60	20	14	2	-	Tuntas
70-80	4	12	22	4	Tuntas
90-100	-	1	3	23	

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 58.51, hasil perbaikan siklus I menjadi 67.77 dan pada siklus II menjadi 79.44 dan pada siklus terakhir yakni siklus III meningkat menjadi 91.2. jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Dengan demikian, maka di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir. Berikut peningkatan ketuntasan siswa dalam belajar jika digambarkan dalam bentuk grafik.

Grafik 6
Peningkatan Hasil Belajar Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM) dalam 3 siklus

